

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penyakit rematik dan peradangan sendi merupakan penyakit yang cukup sering dijumpai di masyarakat. Penderita rematik di Indonesia diperkirakan berjumlah kurang **lebih** 30 juta orang penderita. Dari hasil survey yang dilakukan dikota-kota besar seperti Semarang, ada 46 % populasi total penderita rematik. di Bali ada **56** % penderita dan % Jakarta **60%** penderita, dimana terdapat 1400-1600 kasus baru rematik setiap tahunnya di RSCM Jakarta. Dalam hal ini, oleh WHO masalah rematik dipandang sebagai masalah kesehatan utama ditahun-tahun terakhir ini.

Di Indonesia, rematik sering disebut sebagai encok atau pegal linu, dimana penderita sulit menggerakkan anggota badan atau terpaksa berjalan dengan tumpang-tindih. Hingga kini masyarakat luas belum mengetahui bahwa sebenarnya jenis gangguan rematik pada saat ini terdapat lebih dari 100 macam gangguan, dimana pada awalnya gangguan rematik yang terjadi akan memberikan gejala dan tanda yang sangat mirip satu sama lainnya, karena itu dalam menetapkan suatu diagnosis dari penyakit rematik ini diperlukan suatu ketelitian dan pengalaman seorang dokter.

Walaupun penyakit rematik bukanlah suatu penyakit yang mematikan dan buhan penyakit menular. penyakit ini dapat membuat penderita tidak produktif lagi. Hal itu dapat terjadi karena dalam jangka panjang rematik dapat memicu timbulnya cacat yang menetap.

Adapun jenis penyakit rematik yang sering dihadapi sekarang ini adalah *rheumatoid arthritis* atau disingkat dengan RA. Penyakit ini merupakan masalah kesehatan yang **serius**. karena selain menyerang sendi Juga melibatkan organ tubuh lainnya, selain itu penyakit ini dapat menyebabkan kecacatan yang menetap

sehingga penderita menjadi tidak produktif lagi bahkan kematian bila dibiarkan berlarut-larut.

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah memperkenalkan pada masyarakat luas mengenai penyakit RA baik itu dari definisi, penyebab dan perjalanan penyakitnya, insidensinya, tanda dan gejala klinik, penatalaksanaan dan pengobatan dari penyakit tersebut. Adapun kegunaan dari penulisan ini, diharapkan bahwa masyarakat akan dapat lebih mengenal tentang penyakit RA terutama bagaimana tanda dan gejala penyakit serta pengobatannya secara dini dan tepat sehingga diperoleh suatu pemahaman yang lebih baik tentang penyakit RA.

Adapun pendekatan metodologis yang dipergunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah studi kepustakaan, dimana penulis mencoba mengumpulkan data-data berupa teori-teori dasar mengenai penyakit RA dari beberapa teks book, jurnal-jurnal internet, dan beberapa surat kabar.

1.2 Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah yang akan diuraikan dalam penulisan karya tulis ini adalah :

- (1). Apa definisi, etiologi, dan epidemiologinya?
- (2). Bagaimana perjalanan penyakit dan gejala klinik?
- (3). Bagaimana penatalaksanaan dan pengobatan yang harus dilakukan?

1.3 Maksud dan tujuan

Maksud dari penulisan karya tulis ini adalah adanya tambahan referensi dari pembaca tentang penyakit RA dan juga dapat menambah wawasan atau ilmu yang berguna mengenai penyakit RA ini, dimana penyakit ini bukan hanya penyakit encok atau pegal linu yang dikenal oleh sebagian besar masyarakat luas tetapi juga merupakan penyakit kompleks, dimana organ lain pun dapat diserang.

Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk memperkenalkan pada masyarakat luas mengenai penyakit RA, baik itu definisinya, penyebab dan perjalanan penyakit, insidensinya, tanda dan gejala klinik dan penatalaksanaan serta pengobatan dari penyakit RA tersebut, hingga akan diperoleh suatu pemahaman yang baik mengenai penyakit RA tersebut.

1.4 Metodologi

Pedekatan metodologis yang dipergunakan dalam penulisan karya tulis ini adalah suatu studi kepustakaan, dimana penulis mencoba mengumpulkan data-data berupa teori-teori dasar mengenai penyakit Rheumatoid arthritis dari beberapa text book luar dan dalam negeri, jurnal-jurnal majalah-majalah kesehatan, internet, dan beberapa surat kabar.